

# Kesulitan Menulis Paragraf Deskriptif Siswa Kelas IV UPT SPF SDN Lariangbangi I Kota Makassar

*Difficulty writing Descriptive Paragraphs for Class IV UPT SPF SDN Lariangbangi I Makassar City*

Emi Santagu<sup>1\*</sup>, Asdar<sup>2</sup>, Andi Hamsiah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Dasar Negeri Lariangbangi I Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

\*E-mail: eminawirawir@gmail.com

Diterima: 27 Februari 2023/Disetujui 30 Juni 2023

**Abstrak.** . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi, faktor penyebabnya dan upaya-upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut dengan objek penelitian yaitu siswa kelas IV UPT SPF SDN Lariangbangi I Kota Makassar yang berjumlah 42 Orang dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menulis menulis paragraf deskripsi adalah Kesesuaian judul dan tulisan, kesesuaian rangkaian tema dan kalimat, penulisan ejaan, penulisan huruf kapital, pilihan kata atau daksi Penulisan struktur kalimat dan kerapihan tulisan. Faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menulis paragraf adalah kurangnya persiapan siswa, siswa selalu membutuhkan contoh, tidak mampu mengembangkan kalimat menjadi paragraf, siswa tidak mengikuti kaidah penulisan yang benar dan siswa kekurangan kosakata. Dan upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi adalah memperbanyak latihan menulis paragraf pendek untuk siswa dengan bermacam- macam topik, mengajarkan kembali kaidah penulisan yang benar dan mengajak siswa untuk langsung menerapkannya, meningkatkan kemampuan mereka mengembangkan ide, mengarang meniru model karangan, mengarang menggunakan bantuan gambar atau tanpa gambar, dan menggunakan media, metode, dan taktik belajar yang sesuai.

**Kata Kunci:** Kesulitan Menulis, Paragraf Deskripsi

**Abstract.** This study aims to determine students' difficulties in writing descriptive paragraphs, the causal factors and efforts to overcome these difficulties with the research object, namely class IV UPT SPF SDN Lariangbangi I Makassar City, totalling 42 people using a qualitative research approach. The results showed that students' difficulties in writing descriptive paragraphs were the suitability of titles and writing, the usefulness of a series of themes and sentences, writing spelling, writing capital letters, choice of words or diction, writing sentence structure and neatness. Factors that cause students' difficulties in writing paragraphs are the lack of student preparation, and students always need examples, cannot develop sentences into sections, need to follow the correct writing rules and lack of vocabulary. And the efforts made by the teacher to overcome students' difficulties in writing descriptive paragraphs are to increase the practice of writing short paragraphs for students on various topics, teach the correct writing rules again and invite students to apply them directly, increase their ability to develop ideas, compose imitating writing models, writing with the help of pictures or without pictures, and using appropriate learning media, methods and tactics.

**Keyword:** Writing Difficulty, Description Paragraph

 This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat baik itu di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya mendorong manusia untuk lebih mengembangkan potensi diri terutama dibidang pendidikan, pengetahuan dan teknologi. Untuk menghadapi persaingan pada bidang tersebut maka dituntut untuk meningkatkan mutu dan sumber daya manusia yang dimiliki. Beriring waktu dunia pendidikan akan mengalami perubahan, perkembangan dan perbaikan di segala aspek kehidupan sehingga pelaksanaan pendidikan di sekolah, perangkat kurikulum, mutu pendidikan, sarana dan prasarana, mutu manajemen pendidikan juga harus di perbaiki demi kemajuan pendidikan di Indonesia. Dalam pelaksanaan peningkatan kemajuan pendidikan tentu akan ditemukan berbagai halangan dan tantangan yang harus dihadapi bersama sehingga perlu adanya kesiapan dari guru dan siswa yang sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Di dalam menulis paragraf penulisan huruf kapital dan tanda baca perlu ditingkatkan dan dimengerti oleh setiap pemakai Bahasa Indonesia, khususnya bagi siswa-siswi. Tidak hanya huruf kapital saja, penggunaan dan peletakan tanda baca juga perlu dipahami untuk menunjang keterampilan dalam berbahasa. (Purnama sari dkk., 2019). Keterampilan menulis adalah merupakan kemampuan mengarang yang sangat penting bagi siswa untuk menunjang kegiatan pembelajaran di

sekolah. Permasalahan dalam mengarang dapat dilihat dari panjang karangan yang ditulis, penggunaan tata bahasa berupa ejaan dan tanda baca, kematangan/keabstrakan tema, panjang kalimat, perbendaharaan kata, serta bentuk tulisan tangan dan huruf (Pratiwi). Menulis termasuk aspek kegiatan berbahasa yang dianggap sulit. Hal itu dikeluhkan oleh banyak orang, peserta didik di pendidikan dasar dan menengah, mahasiswa di pendidikan tinggi, dan bahkan orang-orang yang sudah menamatkan perguruan tinggi pun mengeluhkan sulitnya menulis. Akibatnya keluhan itu akhirnya menjadi opini umum, bahwa menulis itu memang sulit. (Elina:2009), Perlu adanya latihan menulis secara terus menerus agar terbiasa sehingga menjadi terampil.

Kegiatan menulis terutama menulis paragraf pada mata pelajaran bahasa Indonesia akan melatih siswa untuk menyusun kalimat sehingga dapat membuat siswa mahir dalam menggunakan bahasa yang baik. Menurut Cambridge Advance Learner Dictionary Thesaurus, yang dimaksud dengan paragraf adalah suatu bagian pendek dari tulisan yang terdiri atas sedikitnya satu kalimat dan dimulai pada garis baru. Paragraf itu biasanya membicarakan satu kejadian, gambaran, gagasan, dan sebagainya. (Furchan :2016). Menulis paragraf sangat penting namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum dapat menulis dengan baik sebuah paragraf di sekolah dasar pada umumnya di Indonesia dan hal ini pula terjadi di UPT SPF SDN Lariangbangi I Kota Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi, faktor penyebabnya dan upaya-upaya untuk mengatasi kesulitan tersebut

## Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dengan mengikuti aturan metodologi tertentu dalam memperoleh data atau informasi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari hasil wawancara sumber dan objek yang diamati. Metode ini bertujuan untuk memahami lebih mendalam terkait suatu permasalahan (Alim et al., 2021). Sementara itu, observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung karena dilakukan pada pengambilan data yaitu ketika siswa diberikan tes tulis untuk menulis paragraf deskripsi. Lembar observasi terbagi atas 2 (dua) yaitu lembar observasi siswa berupa pedoman penilaian dan lembar observasi guru terhadap proses pengambilan data.

Data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan melalui tahapan yaitu

1. Reduksi Data. Pada tahap ini terjadi proses pemilihan, pemberian fokus terhadap hal yang dianggap penting atau merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.
2. Display Data. Tahap display data atau penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan.

Penarikan Kesimpulan, Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil

#### 1. Kesulitan Yang Dialami Siswa Kelas IV UPT SPF SDN Lariangbangi I Kota Makassar Dalam Menulis Paragraf

Kesulitan yang di hadapi oleh siswa kelas IV UPT SPF SDN Lariangbangi I Kota Makassar yaitu berdasarkan data yang telah dianalisis dan terdapat pada tabel IV.1 pada penilaian paragraf deskripsi yang telah dibuat siswa, ada tujuh aspek yang dinilai dan hasilnya dapat di jabarkan sebagai berikut:

- 1) Aspek kesesuaian judul dengan tema, dari total 42 siswa yang diteliti maka diperoleh sebanyak 12 orang siswa atau 23,8 % yang termasuk kategori sangat bagus, dan 18 orang siswa atau 42,86 % termasuk kategori bagus, 11 orang siswa atau 26,19 % tergolong kurang dan hanya 1 orang siswa atau 2,38 % tergolong kategori sangat kurang.
- 2) Aspek kesesuaian rangkaian tema dan kalimat maka data yang diperoleh adalah sebanyak 11 orang siswa atau 26,19 % untuk kategori sangat bagus, 13 orang siswa atau 30,95 % termasuk kategori bagus, 17 orang siswa atau 40,48 % tergolong kurang dan hanya 1 orang siswa atau 2,38 % tergolong kategori sangat kurang.
- 3) Aspek penulisan ejaan maka diperoleh data yaitu sebanyak 0 siswa atau 0 % untuk kategori sangat bagus, 17 orang siswa atau 40,48 % siswa yang tergolong kategori bagus, 23 orang siswa atau 54,76 % tergolong kategori kurang dan 2 orang siswa atau 4,76 % tergolong kategori sangat kurang.
- 4) Aspek penulisan huruf kapital ternyata dari 42 siswa yang diteliti maka tidak ada satupun siswa yang mendapatkan skor 4 atau kategori sangat bagus. 15 orang siswa atau 35,71% tergolong kategori bagus, 24 orang siswa atau 57,14% yang tergolong kategori kurang dan 2 orang siswa atau 4,76 % tergolong kategori sangat kurang.

- 5) Aspek pilihan kata atau diksi, dari total 42 siswa yang diteliti maka diperoleh sebanyak 7 orang siswa atau 17,67% yang termasuk kategori sangat bagus, dan 8 orang siswa atau 19,05 % termasuk kategori bagus, 25 orang siswa atau 59,52 % tergolong kurang dan hanya 2 orang siswa atau 4,76 % tergolong kategori sangat kurang.
- 6) Aspek penulisan struktur kalimat dari total 42 siswa yang diteliti maka diperoleh sebanyak 3 orang siswa atau 7,14% yang termasuk kategori sangat bagus, dan 10 orang siswa atau 23,81 % termasuk kategori bagus, 26 orang siswa atau 61,90 % tergolong kurang dan hanya 3 orang siswa atau 7,14 % tergolong kategori sangat kurang.
- 7) Aspek kerapihan tulisan maka diperoleh data yaitu sebanyak 2 orang siswa atau 4,76% untuk kategori sangat bagus, 23 orang siswa atau 54,76 % siswa yang tergolong kategori bagus, 14 orang siswa atau 33,3% tergolong kategori kurang dan 3 orang siswa atau 7,11 % tergolong kategori sangat kurang

Kesulitan-kesulitan siswa di atas diperoleh setelah peneliti melakukan analisis data yang menggunakan pedoman penilaian paragraf deskripsi.

**Table 1.** Pedoman Penilaian Paragraf Deskripsi

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian judul dengan tema.				
2	Kesesuaian rangkaian kalimat dengan tema.				
3	Penulisan ejaan				
4	Penulisan huruf kapital				
5	Pilihan kata atau diksi				
6	Penulisan struktur kalimat				
7	Kerapihan tulisan				

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor Perolehan}}{\text{jumlah skor Maksimal}} \times 100\%$$

Setelah menganalisis setiap paragraf yang telah dibuat oleh siswa sejumlah 42 orang yang berasal dari kelas IVA dan IVB maka data yang diperoleh seperti yang terdapat pada Tabel 2 dan Tabel 3 sebagai berikut:

**Table 2.** Skor Perolehan Kelas 4.A

No	Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Jumlah
1	AR	3	3	2	2	2	2	2	4
2	APA	3	3	3	3	2	2	3	4.75
3	ACR	2	2	2	2	2	2	1	3.25
4	AZN	3	3	3	3	3	2	3	5
5	AA	3	2	2	2	2	2	3	4
6	AMA	3	2	2	2	2	2	2	4.75
7	AFS	3	3	2	2	2	2	3	4.25
8	ARA	4	4	3	3	3	3	3	5.75
9	AS	4	4	3	3	3	3	3	5.75
10	AM	2	2	2	2	2	2	2	3.5
11	APE	4	3	3	4	3	3	4	6
12	CCS	3	3	3	2	2	2	2	4.25
13	DZ	2	2	2	2	2	2	3	3.75
14	FA	1	1	1	1	2	1	1	2
15	FAR	3	3	3	3	2	2	3	4.75
16	IFR	3	3	2	2	2	2	3	4.25
17	JQL	3	2	2	2	3	2	3	4.25
18	LP	3	2	2	2	2	2	3	4
19	MA	2	2	2	2	2	2	3	3.75
20	RF	3	3	2	2	2	2	2	4

**Table 3.** Skor Perolehan Kelas 4.B

No	Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Jumlah
1	AYA	2	2	2	2	2	2	2	3.5
2	ANA	2	2	1	1	1	1	1	2.25
3	MG	4	4	3	3	4	4	3	6.25
4	MC	4	4	3	3	4	3	3	6

No	Nama Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Jumlah
5	MHA	4	4	3	3	4	4	3	6.25
6	MDA	3	2	2	2	2	2	2	3.75
7	MAA	4	4	3	3	4	3	3	6
8	MAR	2	2	2	2	2	2	2	3.5
9	MD	2	2	2	2	2	2	2	3.53
10	MF	3	3	2	2	2	2	3	4
11	MNI	4	4	3	3	4	4	3	6.25
12	MWF	4	4	3	3	4	3	4	6.25
13	MAK	2	2	2	2	1	1	2	3
14	MDR	3	2	2	2	2	2	2	4.75
15	MFI	3	3	2	2	2	2	3	4
16	MII	4	4	3	3	3	3	3	5.75
17	NSR	3	3	2	2	2	2	2	4
18	NGR	4	4	3	3	3	3	2	5.5
19	NF	2	2	2	2	2	2	2	3.5
20	PN	4	4	3	3	4	3	3	6
21	SK	3	3	3	3	3	3	3	5.25
22	VO	2	2	2	2	2	2	2	3.5

Berdasarkan persentase nilai yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi kelas IV masih kurang karena dari 7 (tujuh) aspek penulisan paragraf deskripsi yang dinilai ada 5 (lima) aspek yang perolehan skornya termasuk kategori kurang, yaitu kesesuaian rangkaian tema dan kalimat, penulisan ejaan, penulisan huruf kapital, pilihan kata atau diksi dan penulisan struktur kalimat. Sedangkan 2 (dua) aspek lainnya yaitu kesesuaian judul dan kerapihan tulisan skor perolehannya sudah menunjukkan kategori baik.

## 2. Faktor Penyebab Kesulitan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas IV UPT SPF SDN Lariangbangi I Kota Makassar

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis ditemukan Faktor penyebab kesulitan siswa kelas IV UPT SPF SDN Lariangbangi I Kota Makassar dalam menulis paragraf deskripsi yaitu:

- 1) Kurangnya persiapan siswa dalam menulis paragraf deskripsi .
- 2) Siswa selalu membutuhkan contoh dari guru
- 3) Tidak mampu mengembangkan kalimat menjadi paragraf deskripsi
- 4) Siswa tidak mengikuti kaidah penulisan yang benar
- 5) Siswa kekurangan kosa kata

Kelima faktor tersebut di peroleh setelah peneliti menganalisis dan mempersentasikan skor yang diperoleh siswa berdasarkan pedoman penilaian dalam menulis paragraf deskripsi yaitu dengan rata-rata persentase nilai pada aspek kesesuaian judul hanya 23,8% yang berada pada kategori bagus dan 2,38% berada pada kategori sangat kurang. Kesesuaian rangkaian kalimat dengan tema sebanyak 26,19% berada pada kategori sangat bagus dan 2,38% berada pada kategori sangat kurang, Penulisan ejaan untuk kategori sangat bagus tidak ada seorang pun siswa yang memperoleh skor maksimal atau sangat bagus dan 4,76% yang berada pada kategori sangat kurang. Penulisan huruf kapital juga tidak ada seorangpun siswa yang memperoleh skor perolehan maksimal dengan 2 orang siswa memperoleh 4,76% berada pada kategori sangat kurang. Pilihan kata atau diksi diperoleh 16,67% yang berada pada kategori sangat bagus dan 4,76% yang berada pada kategori sangat kurang. Penulisan struktur kalimat diperoleh skor seimbang yaitu 7,14% antara kategori sangat bagus dan sangat kurang. Kerapihan tulisan hanya 4,76% yang berada pada kategori sangat bagus dan 7,14% yang berada pada kategori sangat kurang.

Selain itu berdasarkan penyebaran angket/kuesioner (pertanyaan angket berada pada halaman lampiran) kepada 42 siswa kelas IV UPT SPF SDN Lariangbangi I Kota Makassar yang telah di analisis dan dijabarkan oleh penulis di temukan bahwa terdapat 10 faktor yang mempengaruhi kesulitan menulis paragraf deskripsi yaitu :

- 1) Faktor pemahaman tentang paragraf deskripsi sudah baik yaitu terdapat 73,80% responden yang telah memahami serta 26,19% responden yang belum paham terkait paragraf deskripsi.
- 2) Faktor memahami bahwa paragraf deskripsi bertujuan mendeskripsikan suatu objek terdapat 90,47% responden yang sudah mengerti dan 9,52% responden yang belum memahami
- 3) Faktor kesulitan menulis paragraf sebagian besar responden telah memahami cara penulisan paragraf yaitu terdapat 45% responden yang menjawab “ya” sudah memahami sedangkan yang menjawab belum memahami terdapat 54,76% responden.
- 4) Faktor kurangnya penguasaan kosa kata siswa, dimana terdapat 57,14% responden yang masih kurang perbendaharaan kosa kata yang dimilikinya serta hanya 42,85% responden yang sudah memiliki banyak kosa kata.

- 5) Faktor kurangnya latihan menulis paragraf deskripsi yaitu terdapat 69,05% responden yang tidak menyisihkan waktunya untuk latihan menulis sedangkan hanya 30,95% responden yang menyisihkan waktunya untuk latihan menulis paragraf deskripsi.
- 6) Faktor kurangnya minat baca yaitu terdapat 54,76% responden yang sudah memiliki minat baca sedangkan terdapat 42,23% responden yang Sudah memiliki minat baca.
- 7) Faktor kurangnya literasi membaca yaitu terdapat 12 responden yang sering melakukan literasi membaca dan 20 responden yang jarang melakukan literasi membaca.
- 8) Faktor umpan balik antar guru dan siswa yaitu terdapat 50% responden yang sering bertanya dan 50% responden yang tidak pernah bertanya kepada guru tentang paragraf deskripsi.
- 9) Faktor literasi menulis terdapat 59,52% responden yang melakukan literasi menulis sedangkan terdapat 40,47% responden yang tidak melakukannya.
- 10) Faktor tidak memperhatikan penjelasan guru yaitu terdapat 61,90% responden yang memperhatikan penjelasan guru tentang paragraf deskripsi sedangkan terdapat 35,71% responden yang tidak memperhatikan.

### 3. Upaya-Upaya Yang Dilakukan oleh Guru Untuk Mengatasi Kesulitan Menulis Paragraf di Kelas IV UPT SPF SDN Lariangbangi I Kota Makassar

Berdasarkan observasi dan penyebaran angket/kuesioner yang dilakukan oleh penulis di temukan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV UPT SPF SDN Lariangbangi I kota Makassar adalah:

- 1) Mengarahkan siswa melaksanakan literasi membaca sebelum memulai pembelajaran,karena membaca siswa dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membaca,menulis dan menyimak,sehingga proses pembelajaran dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar, juga siswa lebih siap dalam menulis paragraf deskripsi.
- 2) Terkait faktor kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dimana siswa selalu membutuhkan contoh dari guru,maka upaya yang dilakukan oleh guru adalah memberikan petunjuk dan arahan terkait tugas tersebut.Selain itu guru memberikan kesempatan tanya jawab untuk siswa yang belum memahami tugas yang akan di berikan.
- 3) Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kalimat menjadi paragraf yaitu dengan pembiasaan membuat satu atau dua paragraf pada hari-hari tertentu sebelum pembelajaran di mulai.
- 4) Upaya guru agar siswa dalam menulis, dapat mengikuti kaidah penulisan yang benar yaitu dengan pembiasaan literasi membaca karena kemampuan menulis dan membaca berkaitan erat, juga memberikan latihan yang berulang.
- 5) Dalam menulis paragraf deskripsi,siswa diharapkan memiliki banyak kosa kata, terkait upaya guru memperbanyak kosa kata siswa yaitu dengan pembiasaan literasi membaca bagi siswa. Guru dapat memberikan berbagai jenis bacaan atau yang sesuai dengan yang diminati siswa.

## B. Pembahasan

Untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian ini maka peneliti memberikan tes tulis untuk membuat sebuah tulisan berupa paragraf deskripsi tentang teman sebangku. Setelah dinilai dan dianalisis di peroleh beberapa data sebagai berikut yaitu kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa kelas IV SDN Lariang Bangi 1 Kota Makassar yang berjumlah 42 dengan aspek sebagai berikut :

- 1) Kesesuaian judul dan tulisan Dalam menulis paragraf deskripsi siswa terlihat masih kesulitan dalam menyesuaikan tulisan dengan judul paragraf, contohnya judul paragraf adalah *teman sebangku* namun isi paragraf tentang keseharian siswa di sekolah. Mereka masih kesulitan untuk mengembangkan ide dan gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan yang bersifat deskripsi.
- 2) Kesesuaian rangkaian tema dan kalimat Seperti halnya kesulitan yang pertama kebanyakan siswa tidak dapat merangkaian tema dan kalimat-kalimat pada paragraf yang telah disusun secara tepat seperti ketika ada siswa yang tulisannya tentang *teman sebangku* tetapi paragrafnnya di dominasi oleh kalimat yang mendeskripsikan lebih dari satu orang teman kelasnya padahal topik *teman sebangku* dianggap mudah untuk dikembangkan oleh siswa karena mereka sudah mengenal objek yang ingin dideskripsikanPenulisan Ejaan Dari semua hasil tulisan siswa tentang paragraf deskripsi maka diperoleh data bahwa siswa kesulitan dalam penulisan ejaan. Seperti masih ditemukan beberapa kata yang ejannya masih salah atau kekurangan huruf contohnya “*sifat*” yang ditulis “*sipat*”, “*tidak*” ditulis “*enggak*” dan “*pergi*” ditulis “*pigi*”.
- 3) Penulisan huruf kapital Masih banyak siswa yang ketika menulis nama orang dan nama jalan serta huruf pertama di awal kalimat atau paragraf masih menggunakan huruf kecil bukan huruf kapital.
- 4) Pilihan kata atau diksi Dalam memilih kata, siswa biasanya menggunakan kata yang berulang-ulang bahkan ada yang tidak sesuai penempatan kata pada kalimat atau paragraf. Pilihan kata atau diksi yang digunakan siswa sudah cukup, namun terdapat beberapa kata yang digunakan masih kurang tepat dan tidak sesuai dengan

- konteks baku. Penggunaan kata baku masih kurang dipahami siswa, sebagian besar siswa masih menggunakan kata tidak baku dalam karangan yang ditulisnya.
- 5) Penulisan struktur kalimat Dalam paragraf deskripsi siswa terlihat menggunakan struktur kalimat masih berantakan dan tidak sesuai dengan struktur kalimat SPOK. Contohnya “Dia agak selalu dapat” Adapun struktur penulisan karangan yang disusun siswa sudah cukup, sudah tampak kesatuan, kesejajaran bentuk, dan kehematan dalam menggunakan kata sudah cukup terlihat.
  - 6) Kerapuhan tulisan Pada umumnya siswa kesulitan dalam membuat sebuah paragraf deskripsi dengan rapih dan teratur. Pada saat peneliti memeriksa hasil pekerjaan siswa, peneliti membutuhkan waktu karena kesulitan dalam membaca dan memahami isi tulisan siswa. Terlihat banyaknya coretan dalam tulisan siswa, masih banyak yang tulisannya tidak jelas dan tidak dapat dibaca, begitu pula jarak spasi yang belum teratur. Oleh karena itu, sangat perlu latihan menulis yang harus dilakukan siswa agar menghasilkan tulisan yang bagus. Jarak spasi yang belum teratur. Oleh karena itu, sangat perlu latihan menulis yang harus dilakukan siswa agar menghasilkan tulisan yang bagus.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi maka dapat diketahui pula informasi mengenai faktor penyebab adanya kesulitan-kesulitan tersebut di antaranya:

- 1) Siswa masih kurang siap menulis sebuah paragraf deskriptif.
- 2) Pada saat dilakukan tes menulis paragraf deskripsi dengan topik *teman sebangku* yang akan dideskripsikan pun siswa masih bingung dan perlu diberikan contoh terlebih dahulu.
- 3) Siswa tidak mampu untuk mengembangkan paragraf deskripsi berdasarkan topik tertentu dimana untuk membuat paragraf, kalimat topik harus dikembangkan dengan kalimat-kalimat penjelas hal ini sesuai dengan penjelasan (Suladi, 2014) yang mengatakan “Untuk membuat paragraf, kalimat topik harus dikembangkan dengan kalimat-kalimat penjelas. Pengembangan paragraf dilakukan untuk memerinci secara cermat gagasan utama yang terkandung dalam kalimat topic”. Pengembangan paragraf dilakukan untuk memerinci secara cermat gagasan utama yang terkandung dalam kalimat topik.
- 4) Siswa tidak menulis dalam bentuk kasar ide yang dimiliknya terlebih dahulu. Oleh karena itu, siswa terkadang lupa dengan ide yang dimiliki untuk dituangkan bentuk kata/kalimat. Ide yang disusun siswa pun masih tergolong kurang teratur karena ide yang disusun menjadi kata/kalimat masih kurang bekaitan antara satu kata/kalimat dengan kata/kalimat selanjutnya. Dengan kata lain, siswa miskin kata-kata atau kekurangan perbendaharaan kata.
- 5) Penulisan Ejaan, huruf kapital dan penggunaan tanda baca juga termasuk kategori kurang karena masih banyak siswa yang menuliskan ejaan yang salah seperti mengantar ditulis menganter, pergi ditulis dengan kata pigi, tidak ditulis dengan kata enggak. Begitupula dengan penggunaan tanda baca titik (.) atau koma(,) yang masih salah. Siswa malas menulis sehingga kerapuhan tulisan masih kurang

Setelah menganalisis faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menulis paragraf deskripsi dengan topik teman sebangku, maka upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan menulis paragraf di kelas IV UPT SPF SDN Lariangbangi I kota Makassar adalah:

- 1) Memperbanyak latihan menulis paragraf pendek untuk siswa dengan bermacam- macam topik,
- 2) Mengajarkan kembali kaidah penulisan yang benar dan mengajak siswa untuk langsung menerapkannya.
- 3) Meningkatkan kegiatan literasi untuk memperkaya kosakata siswa dan juga meningkatkan kemampuan mereka mengembangkan ide,
- 4) Mengarang meniru model karangan, mengarang menggunakan bantuan gambar atau tanpa gambar.
- 5) Menggunakan media, metode, dan taktik belajar yang sesuai.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa kelas IV UPT SPF SDN Lariangbangi I dalam menulis paragraf deskripsi dengan topik teman sebangku, yaitu sulit menyesuaikan judul dan tulisan, sulit menyesuaikan rangkaian tema dan kalimat,sulit menuliskan ejaan dengan tepat,sulit menuliskan huruf kapital dengan tepat dan benar.Pilihan kata atau diksi yang tidak tepat, penulisan struktur kalimat yang tidak tepat dan kerapuhan tulisan masih kurang. Faktor penyebab kesulitan siswa kelas IV UPT SPF SDN Lariangbangi I Kota Makassar dalam menulis paragraf deskripsi dengan topik teman sebangku yaitu kurangnya persiapan siswa, siswa tidak mengikuti kaidah penulisan yang benar, siswa kekurangan kosakata, siswa selalu membutuhkan contoh serta tidak mampu mengembangkan kalimat menjadi paragraf.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa kelas IV UPT SPF SDN Lariangbangi I Kota Makassar dalam menulis paragraf deskripsi dengan topik teman sebangku yaitu memperbanyak latihan menulis paragraf untuk siswa dengan bermacam- macam topik,mengajarkan kembali kaidah penulisan yang benar dan mengajak siswa untuk langsung menerapkannya, meningkatkan kegiatan literasi untuk memperkaya kosakata siswa dan juga meningkatkan kemampuan mereka mengembangkan ide, mengarang meniru model karangan, mengarang menggunakan bantuan gambar atau tanpa gambar, menggunakan media, metode, dan taktik belajar yang sesuai.

Saran yang dapat diajukan terkait dengan kesulitan siswa dalam menulis paragraf dengan topik teman sebangku yaitu: Bagi Guru, Unuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraph, sebaiknya guru menggunakan berbagai media, metode, dan taktik belajar yang sesuai sehingga siswa cepat memahami dan tertarik untuk berlatih menulis lebih

sering. Bagi Siswa, Teruntuk siswa, agar lebih sering berlatih menulis deskripsi singkat dengan berbagai topik dan meningkatkan budaya literasi terutama terhadap kegiatan membaca dan menulis secara berkesinambungan.

## Daftar Pustaka

- Abdussamad. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Syakir Media Press.
- Alim, S., Paradhita, N., & Florentina, T. (2021). The compassionate leadership profile: A case study in the saving and loan cooperative leadership of Bhina Raharja. 1(2), 54–60.
- Asifunnida, (2016) Analisis Kesulitan Belajar Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas Iv Di Mi Darussalam Wonodadi Blitar. UIN Satu Tulung Agung.
- Asova, R. N. (2019). Peran guru dalam mengatasi kesulitan menulis siswa kelas rendah di sdn 3 jurug, sooko, ponorogo. (Electronic theses of IAIN Ponorogo), 91.
- Pannen, Paulina, dkk. 2001. Konstruktivisme dalam Pembelajaran. Jakarta: Depdiknas.
- Piaget, Jean. 2002. Tingkat Perkembangan Kognitif. Jakarta: Gramedia.
- Prastowo, Andi. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Tematik. Jakarta: Kencana.
- Rohmadi, Muhammad, dan nasucha, Yakub. 2000. Paragraf Pengembangan & Implementasi, Yogyakarta: Media Perkasa
- Thiagarajan, Sivasailam, dkk. 1974. Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children. Washington. DC: National Center for Improvement Educational System.